

ANALISIS MANAJEMEN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DI INSTALASI REKAM MEDIS RUMAH SAKIT SELASIH PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN PROVINSI RIAU

Ricky Wiranata¹, Alfian Najmi², R.Nona Millani³

^{1 2 3} Institut Kesehatan Helvetia Pekanbaru, Riau

Korespondensi: rickywiranata@helvetia.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat artikel:

Diterima Sep 29th, 2025

Direvisi Sep 29th, 2025

Diterbitkan Sep 29th, 2025

Kata kunci:

Sistem Informasi Manajemen
Rumah Sakit, Rekam Medis

ABSTRACT

Untuk optimalnya kinerja Instalasi rekam medis di suatu rumah sakit sangat diperlukan suatu aplikasi yang dapat menyimpan semua data pasien dan data rumah sakit, dalam hal ini adalah SIMRS di rekam medis. Tujuan dari residensi adalah sistem manajemen informasi manajemen rumah sakit di instalasi rekam medis RSUD Selasih Pangkalan Kerinci Kab. Pelalawan Provinsi Riau. Metode kegiatan melalui 3 tahap, tahap persiapan meliputi pengenalan di RSUD Selasih Pangkalan Kerinci Kab. Pelalawan Provinsi Riau, tahap pelaksanaan meliputi wawancara, observasi dan telaah dokumen di instalasi terpilih dan tahap penulisan artikel Penentuan prioritas masalah dengan metode USG. Metode USG (Urgency, Seriousness, and Growth) dan didapatkan prioritas masalah yaitu “SIMRS di instalasi rekam medis RSUD Selasih Pangkalan Kerinci Kab. Pelalawan Provinsi Riau”. Dalam Plan of Action langkah yang diambil untuk tindakan pemecahan masalah adalah dengan melakukan kegiatan inhouse training dengan sasaran petugas di instalasi rekam medis RSUD Selasih Pangkalan Kerinci Kab. Pelalawan Provinsi Riau. Langkah lain yang dapat digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai SIMRS di instalasi rekam medis adalah dengan melakukan recruitman SDM baru yang sesuai dengan kebutuhan instalasi rekam medis yaitu jurusan rekam medis.



© 2025 Para Penulis. Diterbitkan oleh Institut Kesehatan Helvetia Pekanbaru Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Menurut UU RI. No 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan pasal 1 ayat 1 kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, maupun sosial dan yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Menurut Undang-Undang no. 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Mengacu pada UU Nomor 44 Tahun 2009, tentang Rumah Sakit yaitu pasal 52 Ayat 1 yang berbunyi “ Setiap Rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)”. Pendefinisian SIMRS diantaranya yaitu : Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang biasanya diterapkan dalam suatu organisasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan informasi yang dihasilkan dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen.

Rekam medis merupakan keterangan baik yang tertulis maupun terekam tentang identitas, anamnesa, penentuan fisik, laboratorium, diagnosa dan tindakan medik yang diberikan kepada pasien baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat. (Reny, 2015).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan suatu usaha untuk menyajikan informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan guna menunjang proses fungsi-fungsi manajemen dan pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

SIMRS telah dikembangkan dengan tujuan agar mampu memberikan data dan informasi yang lengkap, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan proses pengambilan keputusan diberbagai tingkat administrasi. Dalam hal ini yang menjadi fokus SIMRS adalah Instalasi rekam medis meskipun petugas rekam medis tidak secara langsung terlibat dalam pelayanan klinis pasien, tapi informasi yang tercatat pada rekam medis merupakan bagian penting dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit. (sukanto. 2012).

Tujuan umum dari penelitian adalah mampu memahami pengelolaan dan memiliki bekal keterampilan dasar yang cukup untuk pemecahan masalah dan pengembangan pelayanan pada instalasi rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah Selasih Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang ” **Analisis Manajemen Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Selasih Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau**”.

METODE PENELITIAN

Tahap Persiapan : Tahap persiapan melakukan proses administrasi perizinan di RSUD Selasih Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Tahap Pelaksanaan : dimulai dengan melakukan orientasi dan observasi keseluruhan unit-unit kerja yang ada di RSUD Selasih Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

Dalam mencari permasalahan di instalasi yang dipilih dilakukan wawancara dengan kepala instalasi rekam medis serta melakukan telaah dokumen dan observasi di ruang instalasi rekam medis. Selain itu untuk mendapatkan data yang lebih umum rumah sakit dilakukan telaah dokumen ke instalasi penunjang medik dan sub bagian keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi Manajemen Rekam Medis

Fungsi Perencanaan meliputi Visi dan Misi “Belum adanya Visi dan Misi tersendiri dari Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit. Masing-masing unit yang ada di RSUD Selasih Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau masih mengacu kepada visi dan misi RSUD Selasih. Standar Operasional Prosedur dan Standar Kinerja Rekam Medis di RSUD Selasih Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau masih dalam tahap pembuatan sampai saat ini.

Fungsi Pengorganisasian meliputi Struktur Organisasi dan Tata Kerja di Satuan Kerja Perangkat Daerah RSUD Selasih merupakan unsur pelaksanaan tugas dibidang Kesehatan Sesuai dengan peraturan daerah Kabupaten Pelalawan Nomor 10 tahun 2008 tentang susunan organisasi dan tata kerja RSUD Selasih Kabupaten Pelalawan dan peraturan Bupati Nomor 46 tahun 2009 tentang penjabaran tugas dan fungsi RSUD Selasih Sebagai satuan kerja perangkat daerah dan instansi pelayanan publik, serta mengacu kepada Rencana Strategis RSUD Selasih tahun 2014-2019. RSUD Selasih mempunyai tugas yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar Rumah Sakit yaitu Kelas/tipe C.

Fungsi Pengarahan meliputi Motivasi Kerja “Motivasi kerja yang dilakukan kepala instalasi rekam medis RSUD Selasih Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau untuk meningkatkan kualitas kinerja pegawai”, Pendelegasian “Pendelegasian pegawai rekam medis RSUD Selasih Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Karena sebelum dilakukan pendelagasian seluruh pegawai rekam medis dievaluasi untuk disesuaikan antara kerja dengan keahlian pegawai”

Fungsi Pengendalian meliputi Penilaian Kinerja “Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai kinerja pegawai rekam medis, hasil monitoring akan dievaluasi pada rapat instalasi rekam medis untuk mendapatkan hasil serta solusi dari monitoring dan evaluasi” dan Alur Proses Kegiatan instalasi rekam medis.

Hasil dari wawancara, observasi dan telaah dokumen didapatkan beberapa masalah diantaranya Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), Sarana dan prasarana

SIMRS, Sumber daya manusia (SDM), Pelatihan program SIMRS, Sistem pencatatan data pasien, Visi dan misi Instalasi rekam medis. Penentuan prioritas masalah menggunakan metode USG. Metode USG (Urgency, Seriousness, and Growth).

No	Masalah	U	S	G	Skor	Rangking
1	Belum berfungsinya SIMRS RSUD Selasih Pangkalan Kerinci Kab.pelalawan Prov Riau	5	5	5	15	I
2	Kurangnya sarana dan prasarana	5	4	4	13	II
3	SDM yang belum kompeten di bidang SIMRS	4	4	4	12	III
4	Belum adanya program pelatihan SIMRS	4	4	3	11	IV
5	Sistem pencatatan data pasien masih manual	5	3	2	10	V
6	Visi dan misi Instalasi Rekam medis masih mengacu pada visi dan misi RSUD Selasih Pangkalan Kerinci Kab.pelalawan Prov Riau	3	2	2	7	VI

Berdasarkan hasil pembobotan yang dilakukan maka masalah yang menjadi prioritas dan akan dibuat Alternatif Pemecahan Masalahnya adalah “Belum Berfungsinya SIMRS di RSUD Selasih Pangkalan Kerinci Kabupaten pelalawan Provinsi Riau”. Langkah selanjutnya adalah pemecahan masalah yang menggunakan fish bone analysis (analisis tulang ikan) dan dilakukan alternative pemecahan masalah.

No	Identifikasi	Masalah	Alternative Pemecahan Masalah
1.	Machine	Masih kurangnya SIMRS dan jaringan di Rekam Medis, Kurangnya sarana dan prasarana SIMRS	Penambahan fasilitas terbaru secara bertahap agar dapat disesuaikan dengan keterbatasan ruang di instalasi rekam medis, Penambahan sarana dan prasarana SIMRS
2.	Man	a. Belum tersedianya SDM secara kualitas (kompetensi) maupun kuantitas (jumlah) b. Belum semua petugas mendapat pelatihan tentang rekam medis	a. Peningkatan kompetensi petugas melalui orientasi dan pelatihan bagi seluruh staf dibagian rekam medis baik pelatihan (<i>inhouse training</i>) maupun diklat diluar rumah sakit, agar dapat lebih memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, sehingga semua kegiatan pelaksanaan rekam medis dapat berjalan efektif dan efisien. b. Penempatan SDM disesuaikan dengan latar belakang pendidikan dan tugas tanggung jawabnya pada bidang rekam medis minimal D3 Rekam medis

3.	Money	Pengalokasian dana untuk anggaran pengadaan computer dan jaringan yang masih terbatas	Dibuatnya perencanaan mengenai pengadaan sarana dan prasarana dengan anggaran yang ada di instalasi Rekam Medis
4.	Method	Kurangnya advokasi Ka. Instalasi Rekam Medis Kepada Direktur	advokasi secara langsung Ka rekam medis kepada direktur kuhusus mengenai sarana di instalasi rekam medis

Tahap selanjutnya melakukan rencana intervensi yang meliputi Plan Of Action dan Matrik Plan Of Action. Dalam Plan of Action langkah yang akan diambil untuk tindakan pemecahan masalah adalah dengan melakukan kegiatan inhouse training dengan sasaran petugas di instalasi rekam medis RSUD Selasih Pangkalan Kerinci, khususnya bagi petugas yang tidak dengan riwayat pendidikan D3 Rekam Medis.

Plan of Action								
Indikator	no	Upaya Program	Kegunaan	Tujuan	Sasaran	Target	Waktu	Hasil diharapkan
MAN	1	1. semua petugas yang paham mengenai rekam medis komputerisasi 2. terpenuhi jumlah SDM	1. Untuk meningkatkan kinerja di instalasi rekam medis 2. Untuk melakukan rekrutmen SDM	1. Agar semua petugas dapat menggunakan computer dan SIMRS 2. Agar jumlah SDM mencukupi kebutuhan di instalasi rekam medis	1. Petugas instalasi rekam medis 2. Direktur RSUD Selasih	100 % 100 %	1. 6 bulan 2. 1 tahun	1. Semua petugas paham dan mampu mengoperasikan computer dan SIMRS 2. Mencukupi kebutuhan SDM di Instalasi Rekam Medis
MET HOD	2	Advokasi Ka. Instalasi rekam medis kepada Direktur	Mencukupi kebutuhan di instalasi Rekam Mesis	Agar tercapainya kebutuhan di instalasi rekam medis	Direktur RSUD Selasih	100 %	1 tahun	Tercapainya kebutuhan yang menunjang kinerja di instalasi rekam Medis
MAC HINE	3	sarana diinstalasi rekam medis yang komputerisasi	Di lakukan penambahan sarana di instalasi rekam medis	Agar untuk mempermudah kinerja petugas di instalasi rekam medis	Direktur RSUD Selasih	100 %	1 tahun	Tepenuhinya dan tercukupinya jumlah sarana dan prasarana di instalasi rekam medis
MON EY	4	Pengalokasian dana untuk anggaran pengadaan sarana yang masih terbatas	Untuk mencukupi kebutuhan anggaran di instalasi rekam medis	Agar mencukupi kebutuhan agar di instalasi rekam medis	Direktur RSUD Selasih	100 %	1 tahun	Terpenuhi pengalokasian anggaran sarana dan prasarana di instalasi rekam medis

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Wawancara dan Observasi yang telah diuraikan melalui proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Identifikasi masalah antara lain : Belum berfungsinya SIMRS di Rumah Sakit Umum Daerah Selasih Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, Kurangnya Sarana dan Prasarana SIMRS di Rumah Sakit Umum Daerah Selasih Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, Belum Mencukupi SDM di bidang SIMRS di Rumah Sakit Selasih Umum Daerah Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, Belum adanya Pelatihan Program SIMRS di Rumah Sakit Umum Daerah Selasih Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, Sistem pencatatan data pasien masih manual di Rumah Sakit Umum Daerah Selasih Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, Visi dan Misi di Instalasi Rekam Medis masih mengacu pada Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah Selasih Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Dari Identifikasi masalah tersebut Penulis memprioritaskan masalah akan dilakukan dengan pembobotan yang memperhatikan aspek Urgen (U), Serius (S), Growth (G), Berdasarkan hasil pembobotan yang dilakukan maka masalah yang menjadi prioritas dan dibuat usulan pemecahan masalahnya yaitu mengenai “Belum memadainya sarana dan prasarana di Instalasi Rekam Medis”.

Untuk meningkatnya sarana dan prasarana di Instalasi Rekam Medis di RSUD Selasih pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan melakukan pengadaan fasilitas Rekam Medis yang sesuai dengan kebutuhan di Instalasi Rekam Medis, merekrut sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten baik di bidang Rekam Medis dan SIMRS, Melakukan Pelatihan Pengoperasian Rekam Medis yang komputerisasi dan Pengoperasian Program SIMRS, Perencana anggaran tahunan untuk kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana untuk Instalasi Rekam Medis.

REFERENSI

- Kusnadi,(2011). Fish bone Diagram dan Langkah – Langkah Pembuatannya : Yogyakarta : Muha Medika
- Nugraheni, R. (2015). ANALISIS PELAYANAN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT X KEDIRI JAWA TIMUR. Mahasiswa Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Jurnal Wiyata : Vol. 2 No. 2 Tahun 2015
- Lestari, E . DKK. (2011). SISTEM INFORMASI REKAM MEDIK PADA RUMAH SAKIT BERSALIN GRAHA RAP TANJUNG BALAI KARIMUN. Jurusan Sistem Informasi, Universitas Sriwijaya : Jurnal Sistem Informasi (JSI), VOL. 3, NO. 2, Oktober 2011
- Susanto, G. & Sukadi. (2011). Sistem Informasi Rekam Medis Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pacitan Berbasis Web Base. RSUD Pacitan, STKIP PGRI Pacitan : Journal Speed-Senra Penelitian Engineering dan Edukasi – Volume 3 No 4-2011
- Sukanto. Dkk . (2012). Sistem Terpadu Rekam Medik Rumah Sakit Dengan Smart Card. Program Studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Semarang : JURNAL INFORMATIKA Vol 6, No. 1, Januari 2012
- Santoso, S. (2012). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Kelas Iii Pada Rs. Roemani Muhammadiyah Semarang Tahun 2011. <http://repository.unand.ac.id/186321/Repository.pdf>. di akses hari senin 27 April 2015, jam 11: 40.
- RSUD Selasih Pangkalan Kerinci. (2017). Profil RSUD Selasih Pangkalan kerinci.
- STIKes Hang Tuah. (2015). Panduan Risedensi Kesehatan Masyarakat : Pekanbaru.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun. (2009). Tentang Kesehatan
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun. (2009). Tentang Rumah Sakit